

Saya Alfrits Jansen Mandagie, pada tanggal 25/01/2019 membuat surat perjanjian sewa menyewa kapal/kontrak terlampir (Tugboat & Tongkang) dengan PT. Kaesafe Jaya Shipping milik dari Nyanyang Haris Pratamura yang sekarang ini adalah wakil Gubernur Kepulauan Riau. Dengan kondisi dalam kontrak On Hire dan Off Fire kapal di Sorong, Papua Barat Daya sedangkan posisi Tugboat dan Tongkang dalam perjalanan dari Surabaya menuju ke Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat Daya. Setelah kapal tiba di Saumlaki saya mengadakan survei kapal ke kota Saumlaki dan menurut informasi dari ABK kapal, bahwa kapal dalam kondisi baik dan kemudian kapal mengisi BBM dengan bantuan biaya pembelian BBM dari Saya. Dan setelah kapal berlayar dari Saumlaki pada tanggal 2/04/2019 kapal berlayar dari pelabuhan Saumlaki Menuju ke pelabuhan Sorong, pada tanggal 4/04 2019 berlabuh di pulau fordate karena cuaca buruk, kemudian pada tanggal 6 April kembali berlayar menuju pelabuhan sorong, pada tanggal 7 April 2019 berlayar dan kerusakan pada mine engine sebelah kiri pada pompa water pump jebol/rusak sehingga harus kembali berlabuh, dan kemudian di paksakan berlayar kepelabuhan Tual untuk perbaikan mesin dan penambahan BBM. Sampai tanggal 16 April kapal kembali berlayar menuju ke pelabuhan Sorong, dan pada tanggal 20 April kapal tiba di pelabuhan Sorong, 21 April mesin kapal masih dalam kondisi tidak normal, dan menunggu perbaikan kapal sampai dengan tanggal 1 Juni 2019 ABK/Crew semua turun dan ABK mencabut semua alat navigasi kapal sehingga kapal tidak bisa di operasikan. Karena mereka keberatan karena gaji selama 3 bulan belum di bayar, kemudian saya menginformasikan ke Pak Nyanyang Haris Pratamura bahwa gaji belum di bayar dari kantor, dan Pak Nyanyang Haris Pratamura meminta saya untuk menanggulangi semua gaji ABK dan Seluruh kebutuhan biaya perbaikan pembelian sparepart kapal dan menyuruh saya untuk meng hire ABK kapal yang baru. Dan saya dengan keadaan terpaksa saya mencari ABK kapal yang baru, pada tanggal 3 Juni 2019 ABK yang saya cari tiba di kapal (pelabuhan Sorong) dan kapal di lakukan perbaikan sampai tanggal 20 Juni 2019 kapal selesai perbaikan walaupun mesin belum normal secara sempurna. Jadi pada tanggal 21 Juni 2019 persiapan cleareance dan PKI oleh agen serta perpanjang dokumen kapal yang mati, tanggal 23 Juni 2019 berlayar menuju pelabuhan muat Jeti PT PRO INTERTECH INDONESIA kemudian selesai muat start mesin untuk berlayar ke Kampung Saga, kecamatan inanwatan kabupaten Sorong Selatan, dalam perjalanan berlayar kapal tidak kuat menarik tongkang takut mesin meledak, pada tanggal 26 Juni 2019 jam 14:00 di putuskan oleh kapten kapal untuk mencari tempat berlindung dan kemudian kembali ke Jeti Kampung seget sambil perbaikan mesin kapal karena mesin kapal tidak bisa normal sehingga ABK yang di naikan oleh saya semuanya turun dengan alasan mereka takut terjadi sesuatu yang di inginkan karena mesin tidak normal, sampai pada tanggal 5 Juli 2019 minyak sudah saya isi kembali sebanyak 3.600L tapi ABK tidak mau berlayar dan turun karena takut terjadi kecelakaan sebab mesin kapal tidak normal, kemudian dari kantor PT. KAESFAPE JAYA SHIPPING meminta kepada agen kapal yang di tunjuk di Sorong untuk mengganti dengan ABK yang baru lagi sampai tanggal 10 Juli 2019 kapal masih sandar di Jeti menunggu ABK yang baru, kemudian sampai tanggal 22 Juli kapal masih menunggu/standby, pada tanggal 23 Juli 2019 saya mengisi BBM 10.000L dan air tawar 10.000L karena menurut ABK kapal minyak tidak bisa cukup lagi padahal BBM yang saya isi sudah 14.500L jadi total minyak yang saya isi menjadi 24.500L, pada tanggal 29 Juli 2019 start engine dan berlayar ke pelabuhan Jeti Kampung Saga

kecamatan inanwatan. Pada tanggal 1 Agustus kapal tiba di lokasi pabrik sagu PT. Austindo Nusantara Jaya Agri, pada tanggal 2 Agustus saya di minta untuk menghentikan semua kegiatan kapal dari Mr. Ali yang ternyata adalah pemilik tongkang dan meminta saya untuk membayar kepada nya sebesar 300jt sehingga saya mengambil inisiatif berbicara dengan Mr. Sharmat Mudaffar Ali agar memberikan kelonggaran sehingga saja memberikan cek mundur sebesar 120jt. Selama 5 bulan saya baru bisa menggunakan kapal itu sebanyak satu kali trip perjalanan saja Maka dari itu saya baru mengetahui bahwa PT. Kaesafe Jaya Shipping yang adalah milik dari Pak Nyanyang Haris Pratamura telah menipu saya ternyata dan Bukan sebagai pemilik tongkang dengan nama ISLAND MANDIRI sampai tanggal 20 Agustus seluruh ABK kapal yang baru naik turun kembali dari kapal dan membawa barang-barang kapal ke Sorong dan semua mesin kapal dalam kondisi mati total dan semua pintu kapal di kunci dan yang tinggal cuma adik saya yang bernama Boni Mandagie sebagai pengawas kapal dan tidak bisa tidur di kapal lagi, karena semua ABK turun ke kota Sorong pada tanggal 22 Agustus 2019 dari kantor PT. KAESFAPE JAYA SHIPPING Batam mengirim teknisi untuk perbaikan kapal, sampai pada tanggal 8 September 2019 di usahakan pembongkaran muatan yang ada di atas Tongkang dengan menggunakan ABK kapal lain yaitu kapal LCT yang ada di sana, pada tanggal 10 September selesai pembongkaran dan masih di lakukan perbaikan kapal. Demikian detail laporan kronologi kejadian sesuai dengan time ship dari kapal MEGA DAYA 2 DAN ISLAND MANDIRI. Sebenarnya time ship masih berlaku sampai Januari 2020

Harapan Saya: Bahwa Pak Nyanyang Haris Pratamura dan Ibu Neny Dwiyana harus mengambilkan pengeluaran saya yang telah saya keluarkan, di potong dengan sudah berapa lama saya menggunakan kapal itu dengan kondisi baik semua time ship terlampir dan semua pengeluaran saya dan surat perjanjian sewa-menyeja kapal saya lampirkan/saya kirimkan

Catatan : Kenapa Nyanyang Haris Pratamura pada waktu itu tidak mau mengeluarkan semua biaya kebutuhan kapal, baik dari gaji ABK uang makan ABK, biaya perbaikan kapal, beli oli mesin kapal dan juga sparepart kapal. Karena dia bilang ke saya bahwa dia sangat membutuhkan banyak uang karena sedang mencalonkan diri untuk menjadi anggota DPRD dari partai Gerindra. Sedangkan sebagian uang yang saya pergunakan adalah hasil credit dari Bank BRI Cabang Bitung Sulawesi Utara dan pada tanggal 4 September 2025 saya di beri surat pengosongan rumah karena credit saya macet dan mau di sita oleh pihak Bank BRI Cabang Bitung Sulawesi Utara

SURAT PERJANJIAN SEWA MENYEWA KAPAL
Nomor : 001/SPSK/KJS-GLR/I/2019

Pada hari ini, tanggal 25 Januari 2019, kami kedua belah pihak telah sepakat untuk membuat suatu perjanjian dalam sewa menyewa Tug Boat dan Tongkang Cargo ukuran 180 feet untuk mengangkut komoditi yang disebutkan dibawah ini, sebagai berikut :

Nama : NENNY DWIANA
Perusahaan : PT. KAESFAPE JAYA SHIPPING
Jabatan : Direktur
Alamat : Komp. Ruko Permata Niaga Regency Blok A No. 9
Baloi Indah – Batam 29432
Phone /HP/ Fax : 0778 – 7436255, 7436252 / 0778 - 7436257
Email : harrispratamura.ksp@gmail.com ; sultan.ksp@gmail.com

Dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Nama : Alfrits Jansen Mandagi
Perusahaan : PT. Gema Liberty Ridon
Jabatan : Direktur
Alamat : Perum Bumi Dian Indah Blok F No. 87 Girian Atas
Kota Bitung SULUT
Phone /HP / Fax : 081324902949, 04382235749
Email : fritsjansenmps@yahoo.com

Dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA bersedia menyewakan **Tug Boat & Tongkang Cargo** ukuran **180feet**, selanjutnya disebut kapal dan untuk mengangkut barang atau sebagai tempat penampung barang milik **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1
Detail Kapal Tug Boat dan Tongkang

Nama Tugboat	MRP 05
Flag / Registry	Indonesia / Samarinda
Owner / Operator	PT. KAESFAPE JAYA SHIPPING
Year Built	2012
Classification	BKI
Gross Ton / Nett Ton	119 Ton / 36 Ton
Nama Tongkang	PJE ALPHA
Flag / Registry	Indonesia / Batam
Year Built	2012
Classification	BKI
Gross Ton / Nett Ton	915 Ton / 275 Ton
Ukuran	180 FEET

PASAL 2
Harga Sewa Kapal

1. Harga sewa 1 (Satu) set Tug Boat dan Tongkang ukuran 180feet disepakati dengan harga :

Rp 375.000.000,-/Bulan , Terbilang : Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah.

PASAL 3
Hak dan Kewajiban Kedua Belah Pihak

1. PIHAK KEDUA mengoperasikan kapal tersebut sesuai dengan trayek yang telah ditetapkan yaitu perairan Indonesia di laut Sulawesi, Maluku dan Papua. PIHAK KEDUA memberikan laporan harian kepada PIHAK PERTAMA mengenai posisi kapal berada serta kegiatannya dan turut memperhatikan keselamatan kapal, menanggung biaya Premi Crew Kapal (sesuai standard PIHAK PERTAMA), Asuransi Barang, biaya tambat labuh, Clearance in out, Pandu/Assist, menyediakan Air Tawar serta bahan bakar minyak/Solar murni (industri) dan PIHAK KEDUA tidak diperkenankan menggunakan bahan bakar minyak oplosan atau minyak illegal.
2. Crew Kapal berhak menolak jika lokasi sandar serta bongkar muat tidak memungkinkan / membahayakan bagi kapal dan tongkang yang di tunjuk oleh PIHAK KEDUA.
3. Gaji Crew Kapal, Asuransi Kapal, Perpanjangan Sertifikat, Oli Mesin kapal, Uang Makan ABK, ditanggung oleh PIHAK PERTAMA.
4. PIHAK PERTAMA memperkenankan kepada PIHAK KEDUA untuk mengangkut atau sebagai tempat penampung komoditi yang aman bagi tongkang seperti : batu split dan pasir sungai dan tidak di perkenankan memuat barang (illegal / dilarang) yang tidak sesuai dokumen peraturan dan undang-undang pemerintah Republik Indonesia.
5. Bilamana terjadi musibah kecelakaan kapal selama periode sewa, maka akan menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan PIHAK PERTAMA dapat membantu PIHAK KEDUA dalam pemberian data / informasi guna membantu kelancaran penyelesaian masalah tersebut bilamana diperlukan. Kecuali musibah kecelakaan kapal diakibatkan dari kelalaian crew kapal / kondisi alam, maka menjadi tanggung jawab pihak pertama.
6. Bilamana terjadi permasalahan yang berhubungan dengan penahanan Kapal atau yang menyebabkan kerugian PIHAK PERTAMA yang diakibatkan oleh kelalaian PIHAK KEDUA atau selama dalam masa sewa, maka segala biaya serta pengurusan permasalahan tersebut adalah menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA sampai Kapal terbebas dari permasalahan tersebut.
7. Pihak KEDUA diperkenankan memodifikasi side board tongkang untuk pembuatan lobang saluran pembuangan air atas persetujuan bersama dan Pihak KEDUA harus memodifikasi kembali side board tongkang kebentuk semula sebelum kapal di serahkan (Off Hire).
8. PIHAK KEDUA menyatakan dengan tegas bahwa Kapal TB. MRP 05 dan BG. PJE ALPHA yang diserahkan oleh PIHAK PERTAMA untuk disewa oleh PIHAK KEDUA, diterima oleh PIHAK KEDUA dan telah dilakukan pemeriksaan serta penelitian secara matang yang mana Spesifikasi Kapal TB. MRP 05 dan BG. PJE ALPHA sesuai dengan yang diperlukan oleh PIHAK KEDUA sehingga bilamana ada ketidak sesuaian setelah Kapal diserahkan kepada PIHAK KEDUA adalah menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

PASAL 4
On Hire / Off Hire kapal

1. Lokasi On Hire dan Off Hire :
 - a) Penyerahan Tug Boat/Tongkang : On Hire di Sorong
 - b) Pengembalian Tug Boat/Tongkang : Off Hire di Sorong
2. Serah Terima BBM Solar disesuaikan dengan banyaknya sisa Bahan Bakar Minyak solar yang tersisa dikapal pada saat serah terima (On Hire) dan penyerahan kapal kembali (Off Hire) kepada PIHAK PERTAMA, sesuai Berita acara serah terima kapal.

PASAL 5
Masa Berlaku Perjanjian

1. Perjanjian sewa ini berlaku untuk **2 (dua) Tahun** atau di sesuaikan dengan lama waktu pelaksanaan pekerjaan proyek kedua selesai di kerjakan dan dapat diperpanjang atas persetujuan bersama. Apabila masa sewa ini akan berakhir, PIHAK KEDUA masih ingin memperpanjang masa sewa maka dibuatkan addendum oleh PIHAK PERTAMA dua minggu sebelum masa sewa berakhir.

masa sewa maka dibuatkan addendum oleh PIHAK PERTAMA dua minggu sebelum masa sewa berakhir.

2. Apabila PIHAK KEDUA tetap tidak mematuhi, maka perjanjian kontrak sewa kapal ini dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA diwajibkan membayar biaya ganti rugi terhitung sejak terjadinya masa sewa menyewa ini.

PASAL 6 **Kerusakan Kapal dan Tongkang**

1. Apabila terjadi kerusakan mesin kapal, sehingga kapal tidak dapat beroperasi atau out of order yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi selama masa sewa, diberi toleransi waktu perbaikan selama 3 x 24 jam, jika selama waktu toleransi perbaikan belum juga dapat diatasi, maka terhitung tanggal kerusakan dibuatkan Berita Acara dan dinyatakan. Kapal dinyatakan Off Hire.
2. Kapal On-Hire kembali setelah selesai perbaikan dan dapat laik laut, kecuali kerusakan terjadi yang dikarenakan oleh PIHAK KEDUA/Penyewa Kapal.
3. PIHAK KEDUA memberikan akomodasi/transportasi mekanik dari PIHAK PERTAMA apabila ada kerusakan yang terjadi pada mesin Tug Boat dilokasi muat / bongkar atau berada di tengah laut.
4. Apabila terjadi kerusakan kapal yang disebabkan karena tidak layaknya dermaga/Pelabuhan yang disinggahi atau pada saat operasi maka biaya perbaikannya seluruhnya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.
5. Apabila terjadi kerusakan pada tongkang yang di sebabkan karena adanya pemotongan sideboard atau perubahan di atas tongkang, Maka PIHAK KEDUA harus bertanggung jawab untuk mengembalikan ke bentuk semula sebelum kapal dan tongkang di kembalikan (Off Hire)
6. Apabila dalam pelaksanaan pengoperasian kapal tidak berjalan sebagai mana mestinya, disebabkan oleh karena Kru Kapal (ABK) tidak mau melaksanakan semua kewajiban pekerjaan seperti mengulur-ulur waktu dengan alasan yang tidak jelas, sehingga mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan Pihak Kedua mengalami keterlambatan, maka PIHAK KEDUA secara tertulis akan melaporkan masalah ini kepada PIHAK PERTAMA dan akan memperhitungkan hal tersebut diatas sebagai kehilangan waktu kerja (Lost Time Work), dan akan diperhitungkan dengan masa waktu sewa Kapal kepada PIHAK PERTAMA.

PASAL 7 **Cara Pembayaran**

1. PIHAK KEDUA berkewajiban membayar sewa time charter kapal **Rp 375.000.000,-/Bulan** ditambah **Rp. 375.000.000,-** Untuk Deposit, Dengan cara sebagai berikut :
 - a) *Rp. 375.000.000 di bayarkan saat tanda tangan kontrak Untuk Sewa Bulan I*
 - b) *Rp. 375.000.000 di bayarkan saat tanda tangan kontrak bersamaan dengan pembayaran Uang Sewa Bulan I*

Dan untuk bulan berikut dan seterusnya pembayaran dilakukan 10 (sepuluh) Hari sebelum jatuh tempo tanggal on hire kapal.

2. Pembayaran ditransfer kepada Rekening atas nama :

Nama Perusahaan	: PT. KAESFAPE JAYA SHIPPING
Bank	: Bank Jabar Banten (BJB)
Cabang	: Batam
No. Rekening	: 0024364690001

Atau ke Rekening yang diminta / diinstruksikan oleh PIHAK PERTAMA.

3. Dalam hal pembayaran sewa kapal sebagaimana yang dimaksudkan dalam pasal 7 point (1) & (2) tidak dilunasi pada waktu sebagaimana mestinya, maka PIHAK PERTAMA dapat melakukan hal tersebut dibawah ini dan tanpa perlu meminta persetujuan PIHAK KEDUA :
 - a) Penarikan kapal dari pengoperasian oleh PIHAK KEDUA.
 - b) Menahan keberangkatan kapal atau pembongkaran muatan dan selama penahanan dan pembongkaran seluruh biaya yang timbul akan menjadi beban PIHAK KEDUA.

2. Harga sewa tersebut diatas belum termasuk dengan biaya pajak (PPN dan PPh), asuransi barang, bahan bakar minyak (BBM), Air Tawar, biaya keagenan, biaya pelabuhan labuh tambat, biaya pengurusan RPT Kapal bila ada perubahan atau penambahan lokasi pelabuhan singgah di RPT Kapal, biaya premi crew kapal, biaya operasional dan lain-lainnya selama PIHAK KEDUA mengoperasikan kapal tersebut.

PASAL 3 **Hak dan Kewajiban Kedua Belah Pihak**

1. PIHAK KEDUA mengoperasikan kapal tersebut sesuai dengan trayek yang telah ditetapkan yaitu perairan Indonesia di laut Sulawesi, Maluku dan Papua. PIHAK KEDUA memberikan laporan harian kepada PIHAK PERTAMA mengenai posisi kapal berada serta kegiatannya dan turut memperhatikan keselamatan kapal, menanggung biaya Premi Crew Kapal (sesuai standard PIHAK PERTAMA), Asuransi Barang, biaya tambat labuh, Clearance in out, Pandu/Assist, menyediakan Air Tawar serta bahan bakar minyak/Solar murni (industri) dan PIHAK KEDUA tidak diperkenankan menggunakan bahan bakar minyak oplosan atau minyak illegal.
2. Crew Kapal berhak menolak jika lokasi sandar serta bongkar muat tidak memungkinkan / membahayakan bagi kapal dan tongkang yang di tunjuk oleh PIHAK KEDUA.
3. Gaji Crew Kapal, Asuransi Kapal, Perpanjangan Sertifikat kapal ditanggung oleh PIHAK PERTAMA.
4. PIHAK PERTAMA memperkenankan kepada PIHAK KEDUA untuk mengangkut atau sebagai tempat penampung komoditi yang aman bagi tongkang seperti : batu split dan pasir sungai dan tidak di perkenankan memuat barang (illegal / dilarang) yang tidak sesuai dokumen peraturan dan undang-undang pemerintah Republik Indonesia.
5. Bilamana terjadi musibah kecelakaan kapal selama periode sewa, maka akan menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan PIHAK PERTAMA dapat membantu PIHAK KEDUA dalam pemberian data/informasi guna membantu kelancaran penyelesaian masalah tersebut bilamana diperlukan. Kecuali musibah kecelakaan kapal diakibatkan dari kelalaian crew kapal / kondisi alam, maka menjadi tanggung jawab pihak pertama.
6. Bilamana terjadi permasalahan yang berhubungan dengan penahanan Kapal atau yang menyebabkan kerugian PIHAK PERTAMA yang diakibatkan oleh kelalaian PIHAK KEDUA atau selama dalam masa sewa, maka segala biaya serta pengurusan permasalahan tersebut adalah menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA sampai Kapal terbebas dari permasalahan tersebut.
7. Pihak KEDUA diperkenankan memodifikasi side board tongkang untuk pembuatan lobang saluran pembuangan air atas persetujuan bersama dan Pihak KEDUA harus memodifikasi kembali side board tongkang kebentuk semula kapal sebelum serahkan (Off Hire).
8. PIHAK KEDUA menyatakan dengan tegas bahwa Kapal TB. MRP 05 dan BG. PJE ALPHA yang diserahkan oleh PIHAK PERTAMA untuk disewa oleh PIHAK KEDUA, diterima oleh PIHAK KEDUA dan telah dilakukan pemeriksaan serta penelitian secara matang yang mana Spesifikasi Kapal TB. MRP 05 dan BG. PJE ALPHA sesuai dengan yang diperlukan oleh PIHAK KEDUA sehingga bilamana ada ketidak sesuaian setelah Kapal diserahkan kepada PIHAK KEDUA adalah menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

PASAL 4 **On Hire / Off Hire kapal**

1. Lokasi On Hire dan Off Hire :
 - a) Penyerahan Tug Boat/Tongkang : On Hire di Sorong
 - b) Pengembalian Tug Boat/Tongkang : Off Hire di Sorong
2. Serah Terima BBM Solar disesuaikan dengan banyaknya sisa Bahan Bakar Minyak solar yang tersisa dikapal pada saat serah terima (On Hire) dan penyerahan kapal kembali (Off Hire) kepada PIHAK PERTAMA, sesuai Berita acara serah terima kapal.

PASAL 5 **Masa Berlaku Perjanjian**

1. Perjanjian sewa ini berlaku untuk **2 (dua) Tahun** dan dapat diperpanjang atas persetujuan bersama. Apabila masa sewa ini akan berakhir, PIHAK KEDUA masih ingin memperpanjang

- c) Selama penahanan / penarikan kapal tetap dalam posisi On-Hire dan apabila hingga batas waktu 7 (Tujuh) hari PIHAK KEDUA belum juga melaksanakan kewajibannya, maka isi muatan di atas tongkang tersebut dijual dan hasil penjualannya dipergunakan untuk melunasi kewajiban kepada PIHAK PERTAMA dan apabila terdapat sisa maka sisanya akan dikembalikan kepada PIHAK KEDUA. Apabila hasil dari penjualan tidak mencukupi biaya yang dimaksud maka PIHAK KEDUA tetap bertanggung jawab untuk menyelesaikan sisa pembayaran yang menjadi kewajibannya dan biaya yang timbul atas pelaksanaan penahanan kapal beserta muatannya sebagai jaminan pembayaran akan menjadi beban dan tanggung jawab PIHAK KEDUA.
- d) Pengambilalihan keagenan dari Pihak Kedua dan segala biaya yang timbul akan menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

PASAL 8 **Wilayah Operasional Kapal dan Muatan**

1. Wilayah perairan yang disepakati bersama adalah Perairan Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua.
2. Jika PIHAK KEDUA akan merubah daerah pengoperasian kapal maka harus mengajukan perubahan tersebut secara tertulis kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya tujuh (7) hari sebelum perubahan arah dilakukan dan Nakhoda kapal berhak menolak apabila melewati / memasuki perairan yang berbahaya. Apabila kapal ditahan oleh aparat pemerintah dalam suatu kasus penyalahgunaan pengang-kutan (Illegal) oleh PIHAK KEDUA, maka segala biaya yang timbul akibat penyelesaian kasus tersebut menjadi tanggung Jawab PIHAK KEDUA secara keseluruhan hingga kasus di anggap selesai sewa tetap berjalan.
3. Barang yang akan diliangkut harus legal dan dilengkapi dengan dokumen resmi dari pihak Instansi terkait, dan apabila terjadi masalah sehingga kapal tidak bisa berangkat/beroperasi atau ditahan oleh instansi terkait atau pihak ketiga lainnya, maka semua biaya yang timbul terhadap kapal beserta pengurusannya menjadi beban dan tanggung jawab PIHAK KEDUA.

PASAL 9 **Asuransi**

1. PIHAK PERTAMA bertanggung jawab terhadap asuransi kapal tapi tidak bertanggung jawab atas kehilangan (Loss) muatan dan tidak resminya dokumen-dokumen muatan/barang (Illegal) yang mengakibatkan kapal ditahan oleh pemerintah atau bilamana ada kecelakaan kapal atau kerugian pihak ketiga yang disebabkan oleh kelaluan PIHAK KEDUA.
2. PIHAK KEDUA (Penyewa/Pemilik muatan) bertanggung jawab terhadap asuransi muatan.

PASAL 10 **Pemutusan Kontrak Sewa**

1. Apabila masa kontrak telah berakhir akan tetapi posisi kapal masih berada ditengah perjalanan, maka PIHAK KEDUA (penyewa) wajib membayar kepada pihak pertama (pemilik), hari kelebihan sewa secara pro rata per hari sampai Kapal diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA di Lokasi Off Hire sesuai dengan Pasal 4 (Empat) Ayat 1 (Satu).
2. Apabila PIHAK KEDUA melakukan pelanggaran atas ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini, maka PIHAK PERTAMA akan memberikan Peringatan secara tertulis kepada PIHAK KEDUA atas pelanggaran tersebut dan menarik kapal dari Pihak Pertama.
3. Dan apabila PIHAK KEDUA tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peringatan tertulis yang disampaikan oleh PIHAK PERTAMA, dalam tujuh hari, maka PIHAK PERTAMA berhak untuk memutuskan Perjanjian ini secara sepahak dan semua kerugian yang diakibatkan pelanggaran dan pemutusan Perjanjian ini sepenuhnya harus diganti dan menjadi beban dan tanggung jawab PIHAK KEDUA.

PASAL 11 **Force Majeure**

1. Force Majeure adalah setip peristiwa/keadaan yang terjadi diluar kekuasaan dan/ atau kemampuan PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA atau disebut Acts of God, peristiwa yang dapat mengakibatkan salah satu pihak tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan kontrak kegiatan ini, antara lain bencana alam (banjir, kebakaran, angin topan, gempa bumi, badai, tanah longsor, perang, pemberontakan sipil dan kerusuhan massal).
2. Para Pihak menyatakan keadaan Force Majeure kepada Pihak lain secara tertulis dalam tempo 2 x 24 jam dengan disertakan bukti-bukti yang sah atau peringatan pemberitahuan dari pemerintah Republik Indonesia.

PASAL 6
Kerusakan Kapal dan Tongkang

1. Apabila terjadi kerusakan mesin kapal, sehingga kapal tidak dapat beroperasi atau out of order yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi selama masa sewa, diberi toleransi waktu perbaikan selama 3 x 24 jam, jika selama waktu toleransi perbaikan belum juga dapat diatasi, maka terhitung tanggal kerusakan dibuatkan Berita Acara dan dinyatakan Off Hire dan apabila sampai 7 x 24 Jam kerusakan mesin belum juga dapat diatasi, maka pihak pertama wajib mendatangkan kapal pengganti.
2. Kapal On-Hire kembali setelah selesai perbaikan dan dapat laik laut, kecuali kerusakan terjadi yang dikarenakan oleh PIHAK KEDUA/Penyewa Kapal.
3. PIHAK KEDUA memberikan akomodasi/transportasi mekanik dari PIHAK PERTAMA apabila ada kerusakan yang terjadi pada mesin Tug Boat dilokasi muat / bongkar atau berada di tengah laut.
4. Apabila terjadi kerusakan kapal yang disebabkan karena tidak layaknya dermaga/Pelabuhan yang disinggahi atau pada saat operasi maka biaya perbaikannya seluruhnya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.
5. Apabila terjadi kerusakan pada tongkang yang di sebabkan karena adanya pemotongan sideboard atau perubahan di atas tongkang, Maka PIHAK KEDUA harus bertanggung jawab untuk mengembalikan ke bentuk semula sebelum kapal dan tongkang di kembalikan (Off Hire)
6. Apabila dalam pelaksanaan pengoperasian kapal tidak berjalan sebagai mana mestinya, disebabkan oleh karena Kru Kapal (ABK) tidak mau melaksanakan semua kewajiban pekerjaan seperti mengulur-ulur waktu dengan alasan yang tidak jelas, sehingga mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan Pihak Kedua mengalami keterlambatan, maka PIHAK KEDUA secara lisan maupun tertulis akan melaporkan masalah ini kepada PIHAK PERTAMA dan akan memperhitungkan hal tersebut diatas sebagai kehilangan waktu kerja (Lost Time Work), dan akan diperhitungkan dengan masa waktu sewa Kapal kepada PIHAK PERTAMA. Dan apabila tidak ada perubahan dalam pelaksanaan pekerjaan, maka pihak kedua berhak untuk menurunkan ABK dan menggantikannya dengan ABK yang baru.

PASAL 7
Cara Pembayaran

1. PIHAK KEDUA berkewajiban membayar sewa time charter kapal **Rp 375.000.000,-/Bulan** ditambah **Rp. 375.000.000,-** Untuk Deposit, Dengan cara sebagai berikut :
 - a) *Rp. 375.000.000 di bayarkan saat tanda tangan kontrak Untuk Sewa Bulan I*
 - b) *Rp. 375.000.000 di bayarkan setelah 2 minggu kapal berlayar sebagai Deposit*

Dan untuk bulan berikut dan seterusnya pembayaran dilakukan 10 (sepuluh) Hari sebelum jatuh tempo tanggal on hire kapal.
 2. Pembayaran ditransfer kepada Rekening atas nama :
- | | |
|------------------------|-------------------------------------|
| Nama Perusahaan | : PT. KAESFAPE JAYA SHIPPING |
| Bank | : Bank Jabar Banten (BJB) |
| Cabang | : Batam |
| No. Rekening | : 0024364690001 |
- Atau ke Rekening yang diminta / diinstruksikan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Dalam hal pembayaran sewa kapal sebagaimana yang dimaksudkan dalam pasal 7 point (1) & (2) tidak dilunasi pada waktu sebagaimana mestinya, maka PIHAK PERTAMA dapat melakukan hal tersebut dibawah ini dan tanpa perlu meminta persetujuan PIHAK KEDUA :
 - a) Penarikan kapal dari pengoperasian oleh PIHAK KEDUA.
 - b) Menahan keberangkatan kapal atau pembongkaran muatan dan selama penahanan dan pembongkaran seluruh biaya yang timbul akan menjadi beban PIHAK KEDUA.

2. Para Pihak menyatakan keadaan Force Majeure kepada Pihak lain secara tertulis dalam tempo 2 x 24 jam dengan disertakan bukti-bukti yang sah atau peringatan pemberitahuan dari pemerintah Republik Indonesia.
3. Atas keadaan tersebut maka segala kerugian yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak

PASAL 12
Addendum

Kapal selama pengoperasian akan tetap menjadi milik dan berada di bawah kekuasaan PIHAK PERTAMA sebagai pemilik/operator. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian ini akan dimusyawarahkan oleh kedua belah Pihak dan apabila terjadi hal-hal yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah & mufakat, maka diselesaikan di Pengadilan Negeri Sorong. Demikian surat perjanjian ini dibuat dalam rangkap dua dan dibubuh meterai cukup dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama,
PT. KAESAPE JAYA SHIPPING

NENNY DWIANA
Direktur

Pihak Kedua,
PT. GEMA LIBERTY RIDON



ALFRITS J. MANDAGI
Direktur

TIME SHEET TB. MEGA DAYA 2 & TK ISLAND MANDIRI
SAUMLAKI – SORONG

TANGGAL	TIME	ON HIRE	OFF HIRE	REMARKS
2-Apr-19				Salling to Sorong dari Saumlaki
3-Apr-19				Satmlaki
4-Apr-19				Berlabuh di Pulau Pordate, Cuaca Buruk
5-Apr-19				Masih berlindung cuaca masih belum membaik
6-Apr-19				Salling To Sorong kembali, karena cuaca sudah mulai reda
7-Apr-19				Salling, ada kerusakan pada M/F: sebelah kiri pompa sea Waterpump Jebol Rusak . Sehingga harus kembali berlabuh
8-Apr-19				Berlabuh di OB, Tual, untuk perbaikan Mesin dan penambahan BBM
9-Apr-19				Berlabuh, Perbaikan Kapal
10-Apr-19				Berlabuh, Perbaikan Kapal
11-Apr-19				Berlabuh, Perbaikan Kapal
12-Apr-19				Berlabuh, Perbaikan Kapal . Pembelian Alcon
13-Apr-19				Berlabuh, Perbaikan Kapal
14-Apr-19				Berlabuh, Perbaikan Kapal . Supply Bunker BBM
15-Apr-19				Berlabuh, Finishng Perbaikan
16-Apr-19				Salling to Sorong, ETA Tgl : 21.04.2019
17-Apr-19				Salling
18-Apr-19				Salling
19-Apr-19				Salling
20-Apr-19				Tiba di Sorong
21-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
22-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
23-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
24-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
25-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
26-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
27-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
28-Apr-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
29-Apr-19				Stand By, Alat yang dipesandsari Jakarta baru tiba di Kapal
30-Apr-19				Stand By, Progress Pembongkaran Mesin Kiri
1-May-19				Stand By, penggantian Alat sudah selesai
2-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
3-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
4-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
5-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
6-May-19				Stand By, Mesin kanan mulai di Bongkar dan di kerjakan
7-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
8-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
9-May-19				Sudah Sea Trial, tetapi Perbaikan Mesin masih belum sempurna
10-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
11-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
12-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
13-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
14-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
15-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
16-May-19				Stand By, Kapten Off dari Kapal
17-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
18-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
19-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
20-May-19				Stand By, menunggu perbaikan Kapal
21-May-19				Stand By, 4 Org Crew turun dan menahan alat Navigasi
22-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
23-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
24-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
25-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
26-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
27-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
28-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
29-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
30-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
31-May-19				Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna

1-Jun-19			Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
2-Jun-19			Stand By, Crew kurang & perbaikan belum sempurna
3-Jun-19			Crew baru dari Pak Jansen On Board di Kapal
4-Jun-19			Stand By, Pengecekan mesin dll
5-Jun-19			Stand By, Pengecekan mesin dll
6-Jun-19			Stand By, Pengecekan mesin dll
7-Jun-19			Stand By, Pengecekan mesin dll
8-Jun-19			Sea Trial, M/E kiri masih belum normal dan Mesin Jangkar Clep
9-Jun-19			Masih perbaikan kapal & Clep Mesin Jangkar Tgkng
10-Jun-19			Pembelian Perlengkapan Kapal
11-Jun-19			Stand By
12-Jun-19			Stand By
13-Jun-19			Olah GEruk Ke Tgkng, perbaikan mesin Jangkar (pemasangan clep) . Mesin Jangkar masih belum hidup
14-Jun-19	19.30	/	Penambahan Bunker BBM 1.000Ltr (Utk Sea Trial)
	23.30		Bergerak dr Lokasi Labuh ke Jetty PEI
15-Jun-19	09.30	2	Persiapan sandar BG. Island Mandiri di Jetty
	10.00		BG. Island Mandiri, Long side di Jetty PEI
	11.00		Loading Cargo, dan windias baru selesai di Pasang & sdh ready
	13.00		Pengelasan pada lambung kanan tgkng (4 titik)
	14.00		Penambahan bunker BBM 10.000 Ltr
	16.00		Selesai pengelasan
			Penggantian Chainblock baru, supaya ramdon bisa turun
	22.30		Finnish loading
			Stand By, menunggu pergantian Windias (mesin jangkar) beli baru yang lama sdh tdk bisa digunakan.
16-Jun-19	06.00		Prepare Drop Anchore TK. Island
	07.00		Drop Anchore TK. Island Mandiri
	07.15		Kapal Stand By, disamping TK
			Kapal masih bermasalah untuk M/E kiri. Masih mengeluarkan Asap tebal
			Bongkar Injektor karena ada kebocoran solar masuk ke Chater
17-Jun-19			Masih menunggu alat yang dibeli dari Jakarta oleh Pak Jansen (Pipa minyak untuk ke Injektor & baut penahan klaim injector)
18-Jun-19			Stand by
19-Jun-19	15.30	3	Start M/E kapal shuiflting to Usaha Mina dan isi air tawar 45 ton
	16.30		Stop M/E kapal selesai ikat di Usaha Mina
	21.00		Start M/E kapal kembali ke tempat TK. Berlabuh
	22.15		Stop M/E kapal selesai ikat di TK. Island Mandiri
20-Jun-19			Masih perbaikan, selesai prbaikan malam
21-Jun-19			Persiapan Clearance & PKL oleh Agen . Dan perpanjangan dokumen kapal yg mati
22-Jun-19			Clearance masih belum selesai
23-Jun-19	09.00	4	Start Engine, persiapan hibob jangkar (Induk Kiri)
	11.00		Sailing sorong to saga, walaupun kondisi mesin blm normal
24-Jun-19		5	Sailing
25-Jun-19		6	Sailing, mencoba bertahan ditengah tapi tdk kuat . Krna mesin kapal yang tidak normal dan takut meledak .
26-Jun-19	14.00	7	Diputuskan kapal mencari tmpat berlindung karena cuaca buruk
27-Jun-19	14.30	8	Pendekatan tali towing, mencari posisi utk berlabuh
	16.00		Drop Anchore BG. Island Mandiri + TB. Megadaya , dari BMKG perkiraan gelombang tinggi sampai Tgl 03 Juli 2019
28-Jun-19			Stand By di tempat berlindung
29-Jun-19			Stand By di tempat berlindung
30-Jun-19			Stand By di tempat berlindung
1-Jul-19			Stand By di tempat berlindung
2-Jul-19			Stand By di tempat berlindung
3-Jul-19			Stand By di tempat berlindung
4-Jul-19			Stand By di tempat berlindung
5-Jul-19	FORCE MAJERU		Minyak sudah ditambah 3600 Ltr tapi Crew keberatan utk berangkat.Crew kapal turun kederat, yang tinggal di kapal hanya Pak Boni dan 2 Abk
6-Jul-19			Stand By di tempat berlindung
7-Jul-19			Stand By di tempat berlindung, Crew pengganti sdh dapat oleh Agen
8-Jul-19			Stand By di tempat berlindung, Proses Surat Pengurusan PKL oleh Pak Dodol untuk diserahkan ke Agen Srg untuk diproses PKLnya
9-Jul-19			Stand By, di tempat berlindung, masih diproses untuk PKL Crew baru, Crew baru sdh brngkt ke kpl (Proses surat penunjukan kuasa lama banget)
10-Jul-19			Stand By di tempat berlindung, masih proses utk PKL Crew baru, Crew baru sdh brngkt ke kpl (Proses surat penunjukan kuasa lama banget)

11-Jul-19			
12-Jul-19			
13-Jul-19			
14-Jul-19			
15-Jul-19			Stand By ditempat berlindung katanya cuaca masih buruk .
16-Jul-19			
17-Jul-19			
18-Jul-19			
19-Jul-19			
20-Jul-19			Stand By
21-Jul-19			Stand By
22-Jul-19			Stand By
23-Jul-19			BBM disupply ke kapal sebanyak 10 Ton. Dan air tawar 10 Ton .karena Crew kapal meminta tambahan supply BBM alasannya BBM sisa tidak cukup lagi padahal BBM yg diisi sebelumnya sebanyak 14.5 Ton . Total BBM yang diisi sudah 24.5 Ton
24-Jul-19		Menunggu Air Tawar	Stand by
25-Jul-19			Stand by
26-Jul-19			Stand by
27-Jul-19			Stand by
28-Jul-19			Stand by
29-Jul-19	12.00	9	Start M/E
			12.10
			Buka Tali ke Jetty
			13.00
			Connected Towing
			13.30
30-Jul-19		10	Sailing to Jamarema
31-Jul-19		11	Berlayar
1-Aug-19	11.00	12	Masuk muara
	24.00	10 11	Tiba di lokasi Pabrik Sagu. ANJ, kurang lebih 4Jam perjalanan sampai di lokasi bongkar
2-Aug-19			Pemberitahuan dari kantor Kaesape dan Mr Ali agar tidak boleh ada kegiatan pembongkaran material.
3-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar . Order oli mesin 1 Drum
4-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
5-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
6-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
7-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
8-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
9-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
10-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
11-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
12-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
13-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
14-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
15-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
16-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
17-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
18-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
19-Aug-19			Menunggu perintah dari kantor untuk sandar dan bongkar .
20-Aug-19			Seluruh Crew kapal Kptn Romel Cs turun dari kapal karena kehabisan bahan makanan & membawa barang-barang kapal ke Sorong dan semua mesin kapal dalam kondisi mati total. Serta pintu kapal dikunci semua dan yg tnggal Pak Boni yg jaga kapal tapi tdk bisa masuk utk tidur di kapal.
21-Aug-19			
22-Aug-19			Mekanik Hassan dkk berangkat ke kapal
23-Aug-19			Tiba di kapal
24-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
25-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
26-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
27-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
28-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
29-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
30-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
31-Aug-19			Perbaikan mesin kapal
1-Sep-19			Perbaikan mesin kapal
2-Sep-19			Perbaikan mesin kapal
3-Sep-19			Perbaikan mesin kapal
4-Sep-19			Perbaikan mesin kapal
5-Sep-19			Perbaikan mesin kapal

6-Sep-19			Perbaikan mesin kapal
7-Sep-19			Perbaikan mesin kapal
8-Sep-19		13	Diusahakan pembongkaran material di atas Tgkng dengan menggunakan Crew kapal LCT
9-Sep-19		14	Selesai Pembongkaran material dari Tgkng
10-Sep-19			Menunggu informasi selanjutnya dari kantor mengenai Crew yang baru
11-Sep-19			Crew baru tiba di atas kapal
12-Sep-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal, tetapi dokumen tidak bisa diperpanjang
13-Sep-19			Menunggu dokumen
14-Sep-19			Menunggu dokumen
15-Sep-19			Menunggu dokumen
16-Sep-19			Dokumen tiba dlatas kapal dan hanya untuk sekali jalan sampai Sorong
17-Sep-19	07.00	15	Cast OFF From Jamarema ke Sorong
18-Sep-19	17.00	16	Kehabisan BBM di Selat Sele,karena BBM yang di isi waktu berangkat sebanyak 24.5 Ton,sudah di jual oleh Crew yang lama. Isi 1 Ton utk sampai ke Sorong.
19-Sep-19	07.00	17	Lanjut perjalanan ke Sorong dr Selat Sele, hanya dengan 1 M/E
	19.00		Kapal tiba di Sorong
	20.00		Drop Anchore, lapor dokumen ke Syahbandar untuk perpanjangan doc mati
20-Sep-19			Anchore
21-Sep-19			Anchore
22-Sep-19		18	Kapal bergerak ke lokasi Suprau untuk Proses Loading. Sambil menunggu perpanjangan dokumen kapal dan tongkang yang mati.
23-Sep-19			BV Class Survey TB. Mega Daya 2
24-Sep-19			Tk. Island Mandiri selesaikan loading
			Nota Dinas TB. Mega Daya sudah diserahkan ke Agen Doddi
25-Sep-19			Menunggu penyelesaian Nota Dinas & RPK Island Mandiri
26-Sep-19	20.00	19	SIB On Board di kapal, Bunker BBM 3 Ton
27-Sep-19	15.45		Tiba di Waisai/ Raja Ampat
	16.30		Start discharge
28-Sep-19	16.00	20	Complete discharge
	16.45		SIB on board di kapal
29-Sep-19	07.75	21	Tiba di sorong, Anchore
30-Sep-19			Menunggu perpanjangan surat yang mati, dan pembayaran Gaji ABK dan uang makan
1-Oct-19			Menunggu
2-Oct-19			Menunggu
3-Oct-19			Menunggu
4-Oct-19			Menunggu
5-Oct-19			Menunggu
6-Oct-19			Menunggu
7-Oct-19			Menunggu
8-Oct-19			Menunggu
9-Oct-19			Menunggu
10-Oct-19			Menunggu
11-Oct-19	14.00		Tongkang hanyut akibat putusnya tali jangkar, Order air tapi belum supply
	20.00		TB. MD 2 dikandaskan di Supraw, TK masih diikat dgn memanjangkan tali towing
	20.45		M/E & A/E dimatikan karena BBM + 100 Ltr
12-Oct-19			
13-Oct-19			
14-Oct-19			KJS Bunker 1 ton utk Megadaya
15-Oct-19			Pak Jansen beli Jangkar Tongkang pak Bonny dan, Crew yg kerjakan
16-Oct-19			
17-Oct-19			
18-Oct-19			
19-Oct-19			
20-Oct-19			
21-Oct-19			
22-Oct-19			
23-Oct-19			
24-Oct-19	19.30		Kapal patrol naik, Kapten dibawa ke Kapal patroli menanyakan ijin olah gerak balikdari Suprau ke Kolam Bandar sedangkan kapal dan Tongkang hanyut ke Suprau karena jangkar Tongkang putus.pak Jansen meminta Agen utk mengurus hal itu, dan selesai.

25-Oct-19			
26-Oct-19			
27-Oct-19			
28-Oct-19			Fresh Water di isi
29-Oct-19	03.00	22	Sbe Engine
	04.00		Anchore Up, Sailing to Saoka
	08.00		Tiba di Saoka
	10.30		Tk. On Possiton
	10.45		Start loading
	17.00		Complete loading
	17.35		Sbe Engine
	17.45		Cast Off dari Jetty Saoka ke Sorong
30-Oct-19	00.00	23	Tiba di Sorong
	00.25		Drop Anchore
31-Oct-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal dan RPT tongkang serta BKI yg mati
1-Nov-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal dan RPT tongkang serta BKI yg mati
2-Nov-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal dan RPT tongkang serta BKI yg mati
3-Nov-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal dan RPT tongkang serta BKI yg mati
4-Nov-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal dan RPT tongkang serta BKI yg mati
5-Nov-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal dan RPT tongkang serta BKI yg mati
6-Nov-19			Menunggu perpanjangan dokumen kapal dan RPT tongkang serta BKI yg mati
7-Nov-19			SIB sudah selesai tapi masih ditahan oleh Agen, karena Agen meminta utk membayar lunas sedangkan sudah malam .
8-Nov-19			Pembayaran ke Agen diselesaikan, dokumen diserahkan dan kpl Sailing to Jamarema
9-Nov-19		24	Sailing to Jamarema
10-Nov-19		25	Sailing to Jamarema
11-Nov-19	12.05	26	Kapal tiba di Jamarema
	16.30		BG Island Mandiri sandar di Jetty
12-Nov-19	09.00	27	Start Discharge
	21.00		Complete Discharge
13-Nov-19		28	Waiting
14-Nov-19		29	Pak Boni & KKM ke Teminabuan utk Pengurusan Clearence
15-Nov-19			SIB selesai, Crew menunggu pembayaran gaji dr KJS
16-Nov-19	11.30	30	Sailing to Sorong
17-Nov-19		31	Sailing to Sorong
18-Nov-19	15.00	32	Tiba di Sorong (Anchore)
19-Nov-19			Waiting
20-Nov-19	08.30	33	BG. Island sandar di Jetty Supraw Project ke Salawati
	10.00		Start loading
21-Nov-19		34	Loading
22-Nov-19		35	Loading
23-Nov-19	14.00	36	Complete Loading
24-Nov-19			Menunggu dokumen Muatan & Clearence
25-Nov-19			Waiting
26-Nov-19	05.50	37	Sailing to Salawati
	18.00		Tiba di Area Kanal JOB
27-Nov-19	12.00	38	Persiapan Shiftting di Kanal
	16.00		Selesai sandar dan langsung bongkar
28-Nov-19		39	Bongkar
29-Nov-19		40	Bongkar
30-Nov-19		41	Complete Discharge
1-Dec-19			Masih sandar
2-Dec-19		42	Masih sandar
3-Dec-19	09.25	43	Cast Off JOB Dolpin
	14.30		Tiba di JOB Dolpin
	15.00		Sailing to Sorong
4-Dec-19	01.45	44	Drop Anchore di Kolam Bandar Sorong
	07.10		Angkat Jangkar
	08.45		Ke Jetty Supraw
5-Dec-19	16.25	45	Cast Off dr Supraw ke Kolam Bandar Sorong
	17.20		Drop Anchore di Kolam Bandar Sorong dan Agen kpl PT. Samudra Haluan Inti Perkasa mengembalikan dokumen kapal karena dari kantor BKI telp ke Agen agar tdk blh lagi mengageni kapal TB Mega Daya 2 dan BG Island Mandiri terkait tiga kali pemeriksaan tongkang oleh BKI selama 3 thn belum dibayar
6-Dec-19			Menunggu penyelesaian mengenai pembayaran tersebut dengan BKI
7-Dec-19			Menunggu

8-Dec-19			Menunggu
9-Dec-19			Menunggu
10-Dec-19			Menunggu
11-Dec-19			Menunggu
12-Dec-19			Menunggu
13-Dec-19			Menunggu
14-Dec-19			Menunggu
15-Dec-19			Menunggu
16-Dec-19			Menunggu
17-Dec-19			Menunggu
18-Dec-19			Menunggu
19-Dec-19			Menunggu
20-Dec-19			Menunggu
21-Dec-19			Menunggu
22-Dec-19			Menunggu
23-Dec-19			Menunggu, knalpot AE kiri mengalami kebocoran/ sobek sehingga asap dr mesin masuk ke kamar mesin dan dimatikan karena keluar api
24-Dec-19			Menunggu
25-Dec-19			Menunggu
26-Dec-19			Menunggu
27-Dec-19			Menunggu
28-Dec-19			Menunggu
29-Dec-19			Menunggu
30-Dec-19			Menunggu, selesai diperbaiki dan dipasangkan kembali
31-Dec-19			Menunggu
1-Jan-20			Menunggu
2-Jan-20			Menunggu
3-Jan-20			Menunggu
4-Jan-20			Menunggu
5-Jan-20			Menunggu
6-Jan-20			Menunggu
7-Jan-20			Menunggu, mesin AE kiri kanan rusak sehingga kapal tdk ada penerangan sama sekali
8-Jan-20			Menunggu
9-Jan-20			Menunggu
10-Jan-20			Menunggu

BITUNG ,17-03-2020
 YANG MEMBUAT
PT.GEMA LIBERTY RIDON

RT. GEMA LIBERTY RIDON
ALFRITS JANSEN MANDAGI

TANGGAL	KETERANGAN	PENGELUARAN
20/3-19	Transfer S. M. Ali	Rp 5,000,000
21/3-19	Transfer S. M. Ali	Rp 15,000,000
24/3-19	Transfer S. M. Ali	Rp 15,000,000
27/3-19	Transfer S. M. Ali	Rp 5,000,000
30/3-19	Transfer S. M. Ali	Rp 3,000,000
18/6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 15,000,000
18/6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 5,000,000
17//6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 10,004,000
6/6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 5,000,000
10/6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 15,006,500
7/6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 10,000,000
24/6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 15,000,000
26/6-19	Transfer S. M. Ali	Rp 8,000,000
TOTAL		Rp 126,010,500

Mesin jangkar	Rp 7,000,000
Bayar orang las Island Mandiri B6	Rp 2,000,000
Potong Chamblock + Segel	Rp 1,000,000
Uang Makan orang kerja	Rp 500,000
JUMLAH	Rp 10,500,000
TOTAL	Rp 136,510,500

* Untuk Sementara Perhitungannya

* Bukti-Bukti transfer masih dicari, dengan ~~data-data~~ yang lain, terima kasih.

* Pertama beli spearpart mesin jangkar

* Maaf tgl dan bulan tidak beraturan setiap dapat nota-nota

Yang Membuat,



Sherly Manuko

dan bukti transfer langsung dicatat

* Belum termasuk biaya-biaya saya selama di Sorong

* ~~Biaya hotel yg masuk di bulan 2019~~

* ~~Biaya bahan yg dibutuhkan~~

* ~~Biaya sewa barang-barang lain-lainnya~~

J. Salony

PENGELUARAN UNTUK MEGA DAYA 2 DAN ISLAND MANDIRI

TANGGAL	KETERANGAN	PENGELUARAN
28/3-19	Transfer Kaestape Jaya Shipping	Rp 120,000,000
02/04-19	Beli Ikan ABK Lama (Kptn. Dadang)	Rp 500,000
23/04-19	Air dan Sandar Usaha Mina	Rp 5,250,000
24/04-19	Transfer bikln AC	Rp 1,200,000
30/04-19	Uang Makan	Rp 4,000,000
1/05-19	Transfer Beni Saputra	Rp 2,700,000
8/05-19	Beni Saputra uang makan	Rp 500,000
8/05-19	Beni Saputra beli air minum	Rp 500,000
18/05-19	Toar uang makan	Rp 300,000
28/05-19	Transfer bayar sparepart	Rp 1,520,000
31/05-19	Hengky (ABK) Uang Makan	Rp 504,000
	Hengky (ABK) Panjar	Rp 1,000,000
2/06-19	Biaya tiket ABK dari Bitung	Rp 6,500,000
8/06-19	Gaji Kptn. Dadang	Rp 5,050,000
8/06-19	Gaji Sultan Tani	Rp 1,800,000
8/06-19	Gaji Suwarjono	Rp 2,000,000
8/06-19	Gaji Benny Saputra	Rp 2,416,000
8/06-19	Gaji M. Sapta Ale	Rp 1,800,000
8/06-19	Bas Yo	Rp 500,000
10/06-19	Gaji Ami Rais	Rp 3,800,000
11/06-19	Uang Makan ABK Nikson Kapten	Rp 8,000,000
11/06-19	Gaji Toar	Rp 4,100,000
11/06-19	Gaji Saiful	Rp 3,250,000
11/06-19	Lampu-lampu Mega Daya 2 dan lain-lain	Rp 640,000
12/06-19	Solar 1 ton	Rp 11,000,000
13/06-19	Bayar BPJS (Crew Kapten Nikson)	Rp 5,000,000
14/06-19	Oli 1 Drum	Rp 6,000,000
	Oli 10/20 Liter	Rp 700,000
14/06-19	Transfer Sony Baware (Panjar)	Rp 1,000,000
15/06-19	Peralatan Dapur Mega Daya 2	Rp 1,200,000
15/06-19	Kipas Angin 3 buah	Rp 1,500,000
15/06-19	Bendera Mega Daya 2	Rp 75,000
15/06-19	Syarkomi Jhoni	Rp 10,000,000

PENGELUARAN UNTUK MEGA DAYA 2 DAN ISLAND MANDIRI

TANGGAL	KETERANGAN	PENGELUARAN
3/06-19	Belanja pasar Mega daya 2	Rp 1,919,000
3/06-19	Belanja pasar Mega daya 2	Rp 465,000
04/5-19	Nose Injektor 12 buah	Rp 2,400,000
7/06-19	5 jenis barang	Rp 2,260,000
09/06-19	1 biji Plunger 5195 + bering tembaga	Rp 103,000
10/06-19	Detergen / sabun, dll	Rp 148,000
10/06-19	Bearing	Rp 20,000
10/06-19	Senter Kepala dll	Rp 589,000
10/06-19	4 buah colok kombinasi	Rp 40,000
10/06-19	Obat-Obat	Rp 110,000
10/06-19	Kebutuhan kapal sikat dll	Rp 620,000
10/06-19	Majun, kunci-kunci dll	Rp 962,000
10/06-19	Discorender	Rp 740,000
10/06-19	Buku Jurnal 2 buah	Rp 220,000
10/06-19	Gasket kunci sok sel dll	Rp 1,160,000
11/06-19	Air minum	Rp 120,000
11/06-19	Belanja Pasar ikan tuna	Rp 660,000
11/06-19	Sprei untuk Mega Daya 2 + Bantal 2	Rp 1,600,000
11/06-19	Galon 30 liter	Rp 50,000
11/06-19	2 balon lampu Kecil + besar	Rp 110,000
11/06-19	Obat-Obat	Rp 113,000
11/06-19	6 pcs element solar	Rp 510,000
11/06-19	2 pcs knie. W	Rp 50,000
11/06-19	2 pcs. Anti karat	Rp 120,000
12/06-19	12 buah Reb Tembaga, 6 buah pompa kapiler	Rp 648,000
12/06-19	1 buah tang C, 10 ampu	Rp 165,000
12/06-19	Majun	Rp 140,000
13/06-19	Fuler	Rp 30,000
13/06-19	Packing kit	Rp 20,000
13/06-19	High press	Rp 147,000
13/06-19	Fuel 1 pump	Rp 150,000
13/06-19	Chainblock stan x2	Rp 15,600,000
14/06-19	3 buah Sov. 1	Rp 975,000

TANGGAL	KETERANGAN	PENGELUARAN	
19/06-19	Beli Galon Air Minum	Rp	325,000
19/06-19	Bayar sertifikat MD2	Rp	1,600,000
20/06-19	Bayar Filter Mega Daya 2	Rp	1,300,000
23/06-19	Servis Radio Mega Daya 2	Rp	1,000,000
24/06-19	Labuh Tambat Island Mandiri/MD2	Rp	14,000,000
	TOTAL	Rp	232,530,000

TAMBAHAN

11/6-19	Mantel Hujan + Mug, Ember	Rp	410,000
11/7-19	Uang Makan crew kapten Romel I	Rp	1,500,000
9/7-19	Panjar Kapten Romel	Rp	1,400,000
	Uang Makan II Transfer	Rp	1,500,000
	Rokok	Rp	500,000
3/6-19 s/d 14/8-19	Biaya Hotel selama 75 Hari @ Rp. 550.000	Rp	41,250,000
3/6-19 s/d 14/8-19	Biaya Sewa mobil selama 75 Hari @ Rp. 500.000	Rp	37,500,000
3/6-19 s/d 14/8-19	Biaya makan selama 75 Hari @ Rp. 200.000/hari	Rp	15,000,000
	Transfer ke Master Ali	Rp	4,000,000
	Tambah Cek Mundur	Rp	<u>130,000,000</u>
	SUB TOTAL =	Rp	<u>233,060,000</u>

7/8-19	Catatan Halaman 1	Rp	232,530,000
7/8-19	Catatan Halaman 2	Rp	<u>33,059,000</u>
7/8-19	Catatan Halaman 3	Rp	78,888,000
7/8-19	Catatan Halaman 4	Rp	<u>136,510,500</u>
	SUB TOTAL =	Rp	<u>480,987,500</u>

Solar 10 Ton x Rp. 10.000 = Rp 100,000,000
kas Bon ANJ untuk tamba beli solar 10.000 liter = Rp 100,000,000

TOTAL KESELURUHAN = Rp 914,047,500

Sorong, 13 Agustus 2019

Yang Membuat,

PT. GEMA LIBERTY RIDON


PT. GEMA LIBERTY RIDON

Sherly Manuko

TANGGAL	KETRANGAN	JUMLAH
1-Oct-19	Uang makan ABK Mega Daya 2 ditambah (1-15Oct19)	Rp. 4.800.000,-
	Spearpert Mega Daya 2	Rp. 1.000.000,-
	Beli Aki tambah 2pcs	Rp. 6.100.000,-
	Racor Fuel filter	Rp. 1.410.000,-
	Filter racor	Rp. 770.000,-
	Air Aki	Rp. 750.000,-
	Bayar Agen Hermawan	Rp. 35.000.000,-
17-Oct-19	Kipas	Rp. 600.000,-
30-Oct-19	Jurnal (Buku Jurnal Kapal)	Rp. 220.000,-
25-Oct-19	Kawat Las	Rp. 75.000,-
	Oil Seal + Mechanical seal	Rp. 168.000,-
	Bayar Dokumen Mega Daya2	Rp. 3.000.000,-
25-Sep-19	Majun 10kg	Rp. 150.000,-
	S. 40 GS 4gln	Rp. 612.000,-
	Elemen Solar 2pcs	Rp. 170.000,-
	Bayar Longboat ABK utang (Bolak Balik 6x)	Rp. 1.200.000,-
	Kapten Suyitno (Pinjam)	Rp. 1.000.000,-
	Bayar tangki air bersih utk Mega Daya 2	Rp. 1.050.000,-
	Agen Abdurhaman	Rp. 7.000.000,-
5-Nov-19	12 gln S-40 GS / @ Rp. 153.000	Rp. 1.836.000,-
	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
	Abdurahaman	Rp. 5.000.000,-
	Transfer Rospita Siburani beli spearpert	Rp. 1.200.000,-
	KKM Mansur byr longboat	Rp. 350.000,-
	Urus surat-surat Kpl Mega Daya 2 (Bayar longboat) Kais-Temi	Rp. 3.000.000,-
	KKM Mansur byr surat-surat Mega Daya 2 Teminabuan	Rp. 4.500.000,-
	Bayar Tali rumaropen	Rp. 2.000.000,-
	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
	Hermawan Agen	Rp. 5.000.000,-
	Sisa Clearence	Rp. 5.000.000,-
	PNPB Labuh/Tambat	Rp. 3.500.000,-
	Endose Pas Besar	Rp. 2.500.000,-
03-Oct-19	Beli oli S. 40 GS 80 Ltr	Rp. 2.448.000,-
15-Oct-19	Beli jangkar Tongkang Island Mandiri	Rp. 15.000.000,-
28-Oct-19	Dermaga Usaha Mina	Rp. 2.500.000,-
	Bayar Dermaga Romaropen Suprau	Rp. 1.650.000,-
	Bayar air bersih 8 tangki/ 5000ltr	Rp. 1.600.000,-
07-Nov-19	1 gln oli Hydro	Rp. 420.000,-
	Bayar perpanjangan surat TB dan BG	Rp. 13.000.000,-
31-Oct-19	Beli tali towing	Rp. 10.000.000,-
15-Nov-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
20-Nov-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
22-Nov-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 25.000.000,-
25-Nov-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
26-Nov-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
29-Nov-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
Sub Total		Rp. 199.499.000,-

Rp. 133.285.000 +Rp. 199.499.000,-

Total =Rp. 332.784.000

Bitung, 18 Maret 2020

PT. GEMA LIBERTY RIDON

MENGETAHUI

PT. GEMA LIBERTY RIDON

Sherly Mamuko

Pengeluaran Untuk TB. Mega Daya 2 & Island Mandiri

(Kapal & Tongkang Tidak Siap Pakai)

Rusak & Surat-surat Mati

TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH
14-Sep-19	Beli Aki/ Baterai Kapal 3pcs	Rp. 7.750.000,-
	Uang makan ABK periode utk 14-28 Sep 2019	Rp. 4.800.000,-
	Bayar Oli mesin 1 Drum diambil oleh Kapten Romel di pabrik Sagu ANJ Saga (Dijual setelah mereka turun dari kapal) Disuruh turun oleh Kaesafe .	Rp. 9.000.000,-
15-Sep-19	Bayar Syahbandar Teminabuan (Pak Nando)	Rp. 11.000.000,-
	Rokok ABK	Rp. 250.000,-
16-Sep-19	Bayar Sewa mobil ke Teminabuan PP urus dokumen/ antar dokumen di Teminabuan (Dokumen Mati) Antar Aki dan bahan Makanan .	Rp. 6.000.000,-
	Sewa Longboat dari Teminabuan ke Saga ANJ antar Dokumen ke Mega Daya 2, Aki dan bahan makanan .	Rp. 7.000.000,-
	Bayar sewa tempat sandar Island Mandiri pada Pak Yeheskiel, masyarakat Papua di Saga ANJ	Rp. 8.000.000,-
	Bayar orang kampung karena dilarang bongkar oleh Kaesafe, karena TB dan BG bukan sandar di Jetty Perusahaan dibayar pada Pak Adam .	Rp. 2.500.000,-
	Bayar ambilan makanan dan rokok Pak Boni dan Pak Nus Aitago org kampung jaga Mega Daya 2 dan Island Mandiri (Ambil orang kampung karena serinh diganggu oleh pihak2 yg tdk bertanggungjwb utk mau hanyutkan kapal) . Dibayar pada Pak Arfan	Rp. 2.100.000,-
	Bayar Catering di Pak Sagu untuk Mekanik Hasan CS . Sesuai Invoice tagihan dari PT. ASP	Rp. 4.225.000,-
17-Sep-19	Bayar Syahbandar Sorong	Rp. 2.000.000,-
20-Sep-19	Air Minum	Rp. 500.000,-
	Majun	Rp. 200.000,-
	BPJS ABK	Rp. 1.500.000,-
21-Sep-19	Dody Pinjam	Rp. 1.000.000,-
22-Sep-19	Longboat Sorong ABK bolak balik	Rp. 1.500.000,-
	Transfer Sarmad Ali	Rp. 25.000.000,-
23-Sep-19	KKM Mansur	Rp. 500.000,-
	Transfer Marco Richard Marentek (Toko Aneka Jaya Teknik) bayar spearpart Mega Daya 2	Rp. 10.000.000,-
24-Sep-19	Rakor Mesin	Rp. 200.000,-
	Disuruh Agen utk Stor ke Bank (KSOP)	Rp. 4.322.000,-
25-Sep-19	Spearpart elemen mesin	Rp. 1.700.000,-
	Transfer Sarmad Ali	Rp. 5.000.000,-
	Elemen Solar	Rp. 170.000,-
26-Sep-19	Senter kepala 4 unit	Rp. 1.100.000,-
27-Sep-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 7.000.000,-
28-Sep-19	Transfer Sarmad Ali	Rp. 7.000.000,-
30-Sep-19	Bayar Teknisi	Rp. 1.800.000,-
1-Oct-19	Mechanical seal 4pcs	Rp. 120.000,-
	Oil seal 4pcs	Rp. 48.000,-
Sub Total		Rp. 133.285.000